

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Dalam Pemanenan lebah madu hutan (*Apis dorsata*) oleh masyarakat Desa Loli masih menggunakan tata cara adat istiadat yang sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang dan dilakukan secara turun temurun dengan alat dan cara yang tradisional yaitu sebelum dan sesudah panen masyarakat akan melakukan ritual adat yang dinamakan “*Hel oni*”, pada saat melakukan pemanenan diatas pohon selain menggunakan sabut kelapa untuk pengasapan yang bertujuan mengusir lebah dari sarangnya ada juga syair yang dinyanyikan oleh orang khusus yang sudah ditentukan secara bersama-sama antara tokoh adat dan masyarakat yang akan melakukan pemanenan madu, setelah itu madu yang sudah dipanen dibawa pulang untuk dilakukan pengolahan. Hasil pengolahan madu tersebut dapat diperjual belikan untuk membatu masyarakat dalam hal perekonomian untuk membatu kebutuhan sehari-hari.
2. Dalam pemanenan madu tersebut melibatkan masyarakat, tokoh pemerintahan, dan tokoh adat, dengan peran dan tugasnya masing-masing dan ada juga orang khusus yang bertugas sebagai pemanjat dan menyanyikan syair pada saat pemanenan madu dilakukan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu :

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti secara khusus tentang tata cara pelaksanaan upacara pemanenan madu dan makna yang dimaksudkan dari masing-masing upacara adat tersebut.